

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IMAT MAFTUHAH
NIM : 172022036
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Ritual Pernikahan** (Studi Adat Perkawinan di Kab.Pandeglang)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 20 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



IMAT MAFTUHAH
NIM : 172022036

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
PELAKSANAAN RITUAL PERNIKAHAN**
(Studi Adat Perkawinan di Kab.Pandeglang)

Nama : IMAT MAFTUHAH

NIM : 172022036

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian : 20 Juli 2021

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H).

Serang, 20 Juli 2021

Direktur



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum
NIP. 195908101990031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS MEGISTER**

Tesis Berjudul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM
TERHADAP PELAKSANAAN RITUAL
PERNIKAHAN** (Studi Adat Perkawinan di
Kab.Pandeglang)

Nama : IMAT MAFTUHAH

NIM : 172022036

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Telah disetujui Tim Penguji Ujian Munaqosah:

Ketua : Dr H. Dede Permana. MA

()

Sekretaris : Dr. Purnama Rika Perdana, M.Hum

()

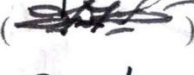
Penguji I : Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum

()

Penguji II : Dr. Dedi Sunardi, SH.M.H

()

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'I, M.Pd

()

Pembimbing II : Dr. H. Dede Permana, M.A

()

Diuji Di Serang Pada Tanggal 20 Juli 2021

Waktu : 10.00 s.d 11.00 WIB

Hasil/nilai :

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN RITUAL PERNIKAHAN (Studi Adat Perkawinan di Kab.Pandeglang)

Yang ditulis oleh :

Nama : IMAT MAFTUHAH
NIM : 172022036
Program : Magister
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM

Kami bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 10 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'i, M.Pd.
NIP. 19560208 199203 1 001



Dr. H. Dede Permana, M.A
NIP. 19790326 200901 1 001

ABSTRAK

Nama: **Imat Maftuhah**, NIM: **172022036**, Judul Tesis: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan ritual Pernikahan (Studi Adat Perkawinana di Kab.Pandeglang).**

Perkawinan menurut hukum Adat merupakan suatu hubungan kelamin antara laki-laki dengan perempuan, yang membawa hubungan lebih luas, yaitu antara kelompok kerabat laki-laki dan perempuan, bahkan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Hubungan yang terjadi ini ditentukan dan diawasi oleh sistem norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat itu. Hukum Adat perkawinan itu bukan hanya merupakan peristiwa penting bagi mereka yang masih hidup saja, tetapi perkawinan juga merupakan peristiwa yang sangat berarti serta sepenuhnya mendapat perhatian dan diikuti oleh arwah-arwah para leluhur kedua belah pihak.

Upacara-upacara adat pada suatu pernikahan ini berakar pada adat istiadat serta kepercayaan-kepercayaan sejak dahulu kala. Sebelum agama Islam masuk di Indonesia adat istiadat ini telah diikuti dan senantiasa dilakukan. Dalam istilah bahasa arab, adat dikenal dengan istilah '*adat* atau '*urf*' yang berarti tradisi. Kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang tidak jauh berbeda. Dalam pembahasan lain, '*adat* atau '*urf*' dipahami sebagai sesuatu kebiasaan yang telah berlaku secara umum di tengah-tengah masyarakat. Ritual merupakan tata cara dalam upacara atau suatu perbuatan keramat yang dilakukan oleh sekelompok umat beragama. Yang ditandai dengan adanya berbagai macam unsur dan komponen, yaitu adanya waktu, tempat-tempat dimana upacara dilakukan, alat-alat dalam upacara, serta orang-orang yang menjalankan upacara. Ritual Adat perkawinan pada saat ini pada dasarnya sudah mulai punah termakan kemajuan jaman, tetapi masih ada beberapa ritual adat perkawinan yang masih dilakukan di beberapa daerah, di Kab.Pandeglang salah satunya di Kec.Pulosari tepatnya di Kampung Retel.

Perumusan masalah dari penulisan tesis ini adalah ritual adat perkawinan seperti apa yang masih dilakukan di Kecamatan Pulosari tepatnya di Kampung Retel, Kab.Pandeglang dan apakah ritual-ritual adat perkawinan itu bertentangan dengan syariat islam atau tidak karena masih ada beberapa faham yang diyakini oleh masyarakat setempat jika melanggar ritual adat perkawinan disana, perkawinan bisa dibatalkan atau bisa menjadi tidak sah.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi ritual Pra dan Pasca perkawinan di Kec.Pulosari Kab.Pandeglang.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research) yakni penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari obyek penelitian yang sebenarnya.

Kesimpulannya bahwa hukum Islam dalam menyikapi tradisi menjadi adat dan adat menjadi hukum atau norma yang berlaku dalam masyarakat dibagi menjadi dua yaitu menerima atau menolaknya. Hal tersebut karena ada adat yang sesuai dengan kaidah hukum islam dan adapula yang bertentangan dengan hukum Islam. Penerimaan maupun penolakan hukum Islam terhadap tradisi-tradisi tersebut adalah berdasarkan pendefinisian 'urf yang dibagi menjadi dua yaitu yang pertama 'urf sahih dan yang kedua 'urf fasid.

ABSTRACT

Name: **Imat Maftuhah**, NIM: **172022036**, Thesis Title: **An Overview of Islamic Law Against the Implementation of Marriage Rituals (Study of Customary Marriage in Kab. Pandeglang).**

Marriage according to customary law is a sexual relationship between a man and a woman, which brings a wider relationship, namely between groups of male and female relatives, even between one community and another. This relationship is determined and supervised by a system of norms prevailing in that society. The customary law of marriage is not only an important event for those who are still alive, but marriage is also a very meaningful event and fully gets the attention and is followed by the spirits of the ancestors of both parties.

Traditional ceremonies at a wedding are rooted in customs and beliefs from time immemorial. Before Islam entered Indonesia, this custom had been followed and always carried out. In Arabic terms, adat is known as 'adat' or 'urf which means tradition. The two terms have very different meanings. In another discussion, 'adat or 'urf is understood as a habit that has generally been applied in the midst of society. Ritual is a procedure in a ceremony or a sacred act carried out by a group of religious people. Which is characterized by the existence of various kinds of elements and components, namely the time, the places where the ceremony is carried out, the tools in the ceremony, and the people who carry out the ceremony. Traditional marriage rituals at this time have basically started to become extinct due to the progress of the times, but there are still some traditional marriage rituals that are still being carried out in several areas, in Pandeglang Regency, one of which is in Pulosari District, precisely in Retel Village.

The formulation of the problem in writing this thesis is what traditional marriage rituals are still being carried out in Pulosari

District, precisely in Kampung Retel, Pandeglang Regency and whether traditional marriage rituals are contrary to Islamic law or not because there are still some beliefs that are believed by the local community. if you violate the customary marriage rituals there, the marriage can be annulled or it can become invalid.

The purpose of this study was to determine how the implementation of pre- and post-wedding ritual traditions in Pulosari District, Pandeglang Regency.

Research conducted by researchers using the type of field research (Field research), namely research that is directly related to the object under study. In this case, it is directed to obtain the necessary data from the actual research object.

The conclusion is that Islamic law in responding to tradition becomes custom and custom becomes law or norm that applies in society is divided into two, namely accepting or rejecting it. This is because there are customs that are in accordance with the rules of Islamic law and those that are contrary to Islamic law. Acceptance or rejection of Islamic law against these traditions is based on the definition of 'urf which is divided into two, namely the first 'urf sahih and the second 'urf fasid.

MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya
kamu mengingat kebesaran Allah.”*

(Q.S.Adz-Dzariyat: 49)

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata yang tertulis dalam tesis ini saya persembahkan untuk Ayah Ibunda dan anak-anak tercinta, juga keluarga yang telah mendukung dengan tulus ikhlas yang senantiasa tiada lelah serta mendo'akan penulis.

Semoga Allah SWT melindungi, merahmati, serta memberikan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada mereka semua. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis Alhamdulillah telah menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan epada Junjungan Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Atas Ridho Allah SWT, disertai do'a dan usaha yang tidak pernah putus, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas tesis yang berjudul: Putusan Pengadilan Agama Pandeglang Tahun 2018 ditinjau dalam Persepektif Perlindungan Anak dan Perempuan.

Penulis berharap dengan adanya tugas tesis ini dapat membawa manfaat dan berguna khususnya bagi diri penulis. Pembuatan tugas tesis ini dapat terwujud berkat bantuan dan motipasi dari kawan-kawan, oleh karenanya penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A, Rektor Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan bergabung di kampus UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum, Direktur Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk belajar di kampus UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

3. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A. ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zakaria Syafe’i, M.Pd. pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, memberikan nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya sengga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, memberikan nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya sengga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
7. Teman-Teman tercinta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, semoga menjadi amal *ibadah* yang diterima Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan menulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang

bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Penulis berharap, hasil dari penulisan ini dapat memberikan sedikit wacana bagi masyarakat Indonesia dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca khususnya.

Serang, 20 Juli 2021

Penulis

MAT MAFTUHAH
NIM : 172022036

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
G. Kerangka Pemikiran	20
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Penulisan	34
BAB II RITUAL DALAM PERKAWINAN	
A. Tinjauan Umum Pernikahan.....	37
B. Definisi Perkawinan Adat	65

C. Persepsi Masyarakat terhadap Ritual Pra dan Pasca Nikah	74
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Kecamatan Pulosari.....	79
B. Letak Georafis Kecamatan Pulosari.....	89
C. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Pulosari.....	92
BAB IV ANALISIS PERNIKAHAN DI KABUPATEN PANDEGLANG	
A. Tradisi Adat Perkawinan di Kabupaten Pandeglang	100
B. Pelaksanaan Ritual Pra dan Pasca Nikah di Kab. Pandeglang	102
C. Perspektif Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Ritual Pra dan Pasca Nikah di Kabupaten Pandeglang	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	129
BIBLIOGRAFI	